



Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Keuangan melalui Literasi Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB Unismuh Makassar

Aqidah Islamiah^{1*}, Andi Arifwangsa Adiningrat², Sahrullah³

¹⁻³ Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi: aqidah12345678@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of lifestyle on financial decisions through financial literacy as a mediating variable among Management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Makassar. The research is motivated by the increasing influence of lifestyle trends and consumption patterns among university students, which may affect their ability to make sound financial decisions. This study employs a quantitative approach with an explanatory causal design to examine both direct and indirect relationships among the variables. The sample was selected using a purposive sampling technique and consisted of 100 student respondents who met predetermined criteria. Primary data were collected through structured questionnaires distributed to the participants. Data analysis was conducted using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results indicate that lifestyle has a positive and significant effect on financial literacy, and financial literacy has a positive and significant effect on financial decisions. Furthermore, financial literacy is proven to mediate the relationship between lifestyle and financial decisions. These findings suggest that financial literacy plays a crucial role in guiding students' lifestyles toward more rational, responsible, and wise financial decision-making behavior.*

Keywords: *Consumption Decision; Financial Decisions; Financial Literacy; Lifestyle; PLS-SEM.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin berkembangnya pola konsumsi dan tren gaya hidup di kalangan mahasiswa yang berpotensi memengaruhi cara mereka mengelola keuangan pribadi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara terstruktur. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan, serta literasi keuangan mampu memediasi hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengarahkan gaya hidup agar menghasilkan keputusan keuangan yang lebih rasional, bijak, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Kata Kunci: Gaya Hidup; Keputusan Keuangan; Keputusan Konsumtif; Literasi Keuangan; PLS-SEM.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi dan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola perilaku keuangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai generasi muda yang sedang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bijak dan rasional. Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya perencanaan, rendahnya kebiasaan menabung, serta tingginya perilaku konsumtif (April *et al.*, 2024).

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang membentuk cara seseorang dalam menggunakan dan mengalokasikan sumber daya keuangannya. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti tren, baik dalam hal fashion, teknologi, maupun gaya hidup digital, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pengeluaran konsumtif (Tinggal *et al.*, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Leonita & Wulandari (2024), menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang berarti semakin tinggi gaya hidup seseorang, maka semakin besar kecenderungan untuk melakukan pengeluaran yang tidak terencana.

Di sisi lain, literasi keuangan menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan dalam memahami konsep dasar keuangan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi (Pulungan, 2017). Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran serta membuat keputusan keuangan yang lebih rasional dan terencana (Siti Khoiriyah *et al.*, 2024).

Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan temuan terkait hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan. Beberapa penelitian menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Siregar *et al.*, 2023; Rania, 2022), sementara penelitian lain menunjukkan bahwa gaya hidup yang tinggi justru dapat mendorong perilaku konsumtif yang berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan (Fadhila *et al.*, 2025). Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan tidak selalu konsisten, sehingga diperlukan variabel lain yang dapat menjelaskan hubungan tersebut secara lebih komprehensif.

Dalam hal ini, literasi keuangan diduga berperan sebagai variabel mediasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh gaya hidup terhadap keputusan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi tidak selalu memiliki keputusan keuangan yang buruk apabila didukung oleh literasi keuangan yang baik. Sebaliknya, tanpa literasi keuangan yang memadai, gaya hidup tinggi dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan (Setyawati, 2025; Suyanto *et al.*, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengontrol perilaku konsumsi mahasiswa.

Selain itu, teori *Consumer Socialization* yang dikemukakan oleh (Ward, 1974) menjelaskan bahwa perilaku konsumsi individu terbentuk melalui proses pembelajaran sosial yang melibatkan lingkungan seperti keluarga, teman sebaya, dan media. Dalam konteks mahasiswa, lingkungan sosial dan perkembangan teknologi digital turut membentuk gaya hidup serta memengaruhi keputusan keuangan yang diambil. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Ulfah *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa faktor sosial dan lingkungan memiliki pengaruh dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa kombinasi antara gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. (Adhim & Ramadhan, 2025) menyatakan bahwa gaya hidup yang tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik dapat menghasilkan keputusan keuangan yang kurang optimal. Selain itu, (Salasa *et al.*, 2023) juga menemukan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, yang merupakan bagian dari keputusan keuangan secara keseluruhan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan merupakan dua faktor penting yang memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Gaya hidup menentukan pola konsumsi, sedangkan literasi keuangan berperan sebagai kontrol dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap keputusan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. KAJIAN TEORITIS

Gaya hidup mahasiswa mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini yang memengaruhi bagaimana individu menggunakan dan mengalokasikan keuangannya. Mahasiswa dengan gaya hidup yang tinggi cenderung memiliki intensitas konsumsi yang lebih besar, terutama dalam aktivitas seperti belanja online, nongkrong, dan mengikuti tren digital. Penelitian Leonita & Wulandari (2024) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis ini didasarkan pada gagasan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa, maka semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan keuangan yang diambil. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas sehari-hari individu berkaitan erat dengan perilaku finansialnya (Amananti, 2024).

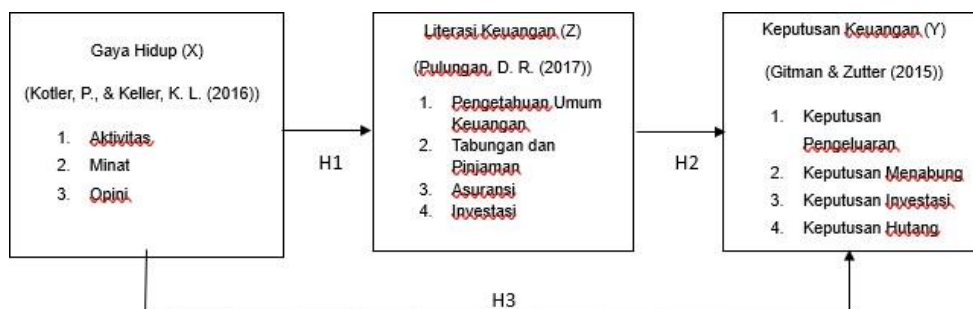
H1: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Makassar.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara bijak, termasuk dalam pengambilan keputusan terkait pengeluaran, tabungan, investasi, dan penggunaan utang. Penelitian Siti Khoiriyah *et al.* (2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, khususnya dalam kebiasaan menabung. Literasi keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan, tetapi juga sebagai kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan terhindar dari risiko finansial (Anjarwati, 2023). Atau investasi yang lebih rasional dan terukur (Rania Cahyani, 2022).

H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Makassar.

Keputusan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh gaya hidup atau literasi keuangan secara terpisah, tetapi juga oleh interaksi antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Perdana, 2024). Gaya hidup yang tinggi tanpa diimbangi literasi keuangan dapat mendorong perilaku konsumtif, sedangkan literasi keuangan dapat menjadi kontrol dalam mengelola pengeluaran. Penelitian Siregar *et al.* (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup dan pengetahuan keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, hipotesis ini didasarkan pada gagasan bahwa literasi keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan.

H3: Literasi keuangan memediasi pengaruh gaya hidup terhadap keputusan keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Makassar.



Gambar 1. Kerangka Pikir.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan serta pengaruh antar variabel, yaitu gaya hidup sebagai variabel independen, keputusan keuangan sebagai variabel dependen, dan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif menggunakan data numerik yang dianalisis dengan teknik statistik.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada relevansi objek penelitian, di mana mahasiswa pada tahap tersebut sudah mulai menghadapi tuntutan kebutuhan ekonomi yang lebih kompleks, seperti persiapan magang, penyusunan skripsi, hingga persiapan memasuki dunia kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester 7 Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala *Likert*, yang bertujuan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian. Selain itu, data juga diperoleh melalui studi dokumentasi untuk mendukung kelengkapan informasi penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Square–Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu uji *Outer Model* (validitas dan reliabilitas), uji *inner* model (pengujian hubungan antar variabel), serta uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Penggunaan PLS-SEM dipilih karena mampu menganalisis hubungan kompleks antar variabel serta menguji peran variabel mediasi secara simultan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan objek mahasiswa angkatan 2022 yang berada pada tahap transisi menuju kemandirian finansial. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari-maret tahun 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data. Proses penelitian dilakukan secara bertahap agar memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Sumber data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden, yaitu seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen di FEB Unismuh Makassar.

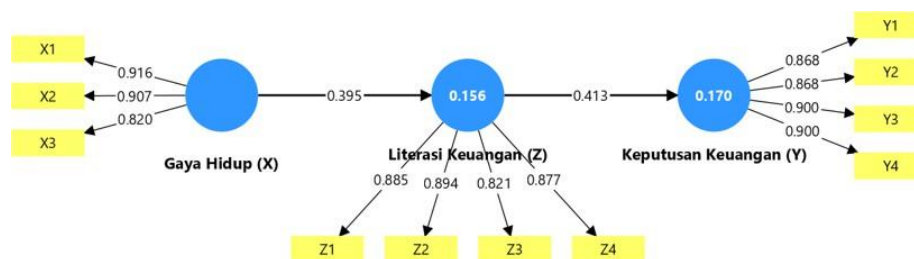
Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Mahasiswa Jurusan Manajemen di FEB Unismuh Makassar, yang berjumlah 387 mahasiswa pada tahun akademik 2025/2026. Dan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel terdiri dari mahasiswa aktif semester VII Program Studi Manajemen FEB Unismuh Makassar, memiliki IPK minimal 3,50, memiliki pengalaman mengelola keuangan pribadi (seperti mengatur uang saku atau menggunakan layanan keuangan digital), serta bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara lengkap.

Penyajian Data dan Hasil Penelitian

Analisis dan Interpretasi

a. Perencanaan Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 2. Skema *Outer Model*.

Adapun hasil penelitian dari Pengukuran *Outer Model* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Pengujian *Outer Model*.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (Rho_C)
Gaya Hidup	0.859	0.913
Literasi Keuangan	0.907	0.935
Keputusan Keuangan	0.893	0.925

Sumber Data: Data diolah Smart PLS 4, 2026

Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabel. Dengan demikian, model pengukuran yang digunakan dinyatakan layak dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian model struktural (*inner model*) untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

1) *Convergent Validity* (Uji Validitas)**Tabel 3.** Uji *Convergent Validity* (*Outer Loading*).

	Gaya Hidup	Keputusan Keuangan	Literasi Keuangan
X.1	0.916		
X.2	0.907		
X.3	0.820		
Y.1		0.868	
Y.2		0.868	
Y.3		0.900	
Y.4		0.900	
Z.1			0.885
Z.2			0.894
Z.3			0.821
Z.4			0.877

Sumber Data: Data diolah Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai loading factor semua item pernyataan > 0.50 , maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan valid konvergen.

Tabel 4. Uji *Convergent Validity* Average Variance Extracted (AVE)

	AVE	Keterangan
Gaya Hidup	0.778	Valid
Keputusan Keuangan	0.782	Valid
Literasi Keuangan	0.757	Valid

Sumber Data: Data diolah Smart PLS 4, 2026

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 4 secara keseluruhan, hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian telah memenuhi kriteria AVE yang ditetapkan dan dinyatakan valid. Dengan demikian, model pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap evaluasi validitas diskriminan dan pengujian model struktural (*inner model*).

2) *Discriminant Validity***Tabel 5.** Uji *Discriminant Validity* (*Cross Loading*).

	Gaya Hidup	Keputusan Keuangan	Literasi Keuangan
X.1	0.916	0.530	0.361
X.2	0.907	0.460	0.396
X.3	0.820	0.486	0.268
Y.1	0.411	0.868	0.312
Y.2	0.524	0.868	0.366
Y.3	0.539	0.900	0.391
Y.4	0.454	0.900	0.382
Z.1	0.393	0.335	0.885
Z.2	0.305	0.397	0.894
Z.3	0.296	0.255	0.821
Z.4	0.365	0.424	0.877

Sumber data: Data diolah SmartPLS 4, 2026.

Berdasarkan hasil *Cross Loadings* yang disajikan pada Tabel 5, seluruh indikator pada variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Keputusan Keuangan memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi kriteria *Discriminant Validity*, sehingga indikator-indikator penelitian mampu membedakan setiap variabel dengan baik.

Tabel 6. Uji *Discriminant Validity* (*Fornell Larcker Criterion*).

	Gaya Hidup	Keputusan Keuangan	Literasi Keuangan
Gaya Hidup	0.882		
Keputusan Keuangan	0.554	0.884	
Literasi Keuangan	0.395	0.413	0.870

Sumber data: Data diolah SmartPLS 4, 2026.

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa nilai-nilai akar AVE tiap-tiap variable > korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua variable dinyatakan valid diskriminan.

b. Perencanaan Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 7. Uji *Inner Model* Nilai *R Square*.

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Keputusan Keuangan (Y)	0.170	0.162
Literasi Keuangan (Z)	0.156	0.147

Sumber data: Data diolah SmartPLS 4, 2026.

Berdasarkan hasil analisis R-Square (R^2), variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai sebesar 0,156, yang berarti 15,6% variasi literasi keuangan dapat dijelaskan oleh gaya hidup, sedangkan 84,4% dipengaruhi faktor lain di luar model. Sementara itu, variabel Keputusan Keuangan (Y) memiliki nilai R^2 sebesar 0,170, yang menunjukkan bahwa 17,0% variasi keputusan keuangan dapat dijelaskan oleh gaya hidup dan literasi keuangan, sedangkan 83,0% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang rendah.

Tabel 8. Uji *Inner Model Effect Size* (*f-square*).

	Keputusan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (Z)
Gaya hidup		0.184
Literasi keuangan	0.206	

Sumber data: Data diolah SmartPLS 4, 2026.

Hasil uji f^2 menunjukkan bahwa Nilai koefisien jalur Gaya Hidup \rightarrow Literasi Keuangan sebesar 0,184. Nilai ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Artinya, semakin baik atau semakin bijak gaya hidup seseorang, maka literasi keuangannya juga cenderung meningkat. Nilai koefisien jalur Literasi Keuangan \rightarrow Keputusan Keuangan sebesar 0,206. Nilai ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula keputusan yang diambil.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Persial (Uji t)

Tabel 9. Data Hasil Uji Hipotesis.

	Path Coefficient	T Statistics	P Values
Gaya Hidup (X) \rightarrow Keputusan Keuangan (Z)	0.395	3.908	0.000
Gaya Hidup (Z) \rightarrow Keputusan Keuangan (Y)	0.413	4.402	0.000
Gaya Hidup (X) \rightarrow Literasi Keuangan (Z) \rightarrow Keputusan Keuangan (Y)	0.163	2.379	0.017

Sumber data: Data diolah SmartPLS 4, 2026.

Hipotesis 1 Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa, dengan nilai path coefficient sebesar 0,395, T-statistics 3,908, dan P-values 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup mahasiswa, maka semakin besar pengaruhnya terhadap keputusan keuangan yang diambil. Gaya hidup yang tercermin dari aktivitas, minat, dan opini mendorong mahasiswa dalam menentukan pola pengeluaran, tabungan, maupun penggunaan dana. Hasil ini sejalan dengan penelitian Leonita & Wulandari (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, gaya hidup menjadi faktor penting dalam membentuk keputusan keuangan, terutama dalam konteks konsumsi dan pengelolaan keuangan sehari-hari.

Hipotesis 2 Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, dengan nilai path coefficient sebesar 0,413, T-statistics 4,402, dan P-values 0,000. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup tertentu memiliki kecenderungan untuk meningkatkan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan, baik melalui pengalaman maupun kebutuhan dalam mengatur keuangan. Hasil ini didukung oleh penelitian Siti Khoiriyah *et al.* (2024) yang menyatakan

bahwa gaya hidup memiliki hubungan positif dengan literasi keuangan. Dengan demikian, gaya hidup tidak hanya memengaruhi perilaku konsumsi, tetapi juga dapat mendorong peningkatan pemahaman keuangan mahasiswa.

Hipotesis 3 Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu memediasi hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan, dengan nilai path coefficient sebesar 0,163, T-statistics 2,379, dan P-values 0,017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung signifikan karena P-values < 0,05. Hal ini berarti literasi keuangan berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup tinggi akan tetap mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik apabila didukung oleh literasi keuangan yang memadai. Hasil ini sejalan dengan penelitian Siregar *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berperan dalam mengontrol perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi faktor penting dalam mengarahkan gaya hidup agar tidak berdampak negatif terhadap keputusan keuangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan keuangan. Selain itu, literasi keuangan terbukti mampu memediasi hubungan antara gaya hidup dan keputusan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam mengarahkan gaya hidup mahasiswa agar tidak berdampak negatif, sehingga mampu menghasilkan keputusan keuangan yang lebih rasional dan terencana.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa yang dapat diberikan :

Bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan dengan cara lebih aktif mempelajari pengelolaan keuangan, baik melalui sumber edukasi formal maupun nonformal. Mahasiswa juga perlu membiasakan diri menyusun anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta mengendalikan perilaku konsumtif agar keputusan keuangan yang diambil lebih rasional, terencana, dan berorientasi pada masa depan.

Bagi pihak kampus, diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan literasi keuangan mahasiswa melalui penyelenggaraan seminar, pelatihan, maupun integrasi materi literasi keuangan dalam kurikulum. Selain itu, kampus juga dapat menyediakan program pendampingan atau edukasi berbasis praktik agar mahasiswa memiliki kemampuan nyata dalam mengelola keuangan secara bijak di tengah perkembangan layanan keuangan digital.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain seperti pendapatan, kontrol diri, atau pengaruh lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan. Selain itu, penelitian juga dapat diperluas pada objek dan lokasi yang berbeda agar hasil penelitian lebih general dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait perilaku keuangan mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada dosen pembimbing, teman-teman, serta rekan-rekan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, atas dukungan dan fasilitas yang telah diberikan. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh responden mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, serta kepada keluarga, teman, dan semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Adhim, C., & Ramadhan, R. A. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Gen Z Mahasiswa Pengaruh Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Gen Z Mahasiswa. 22(2), 152–161.
- April, N., Tabungan, T., & Armadhani, V. (2024). Analisis Literasi Masyarakat Tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi. 4(2).
- Fadhila, N., & Khairul, A. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(3)
- Leonita, D., & Wulandari, S. (2024). Pengaruh Fitur Shopee Paylater, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Di Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Progam Studi Manajemen Angkatan 2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(02), 554–566. <https://doi.org/10.22437/jmk.v13i02.33657>

- Perdana, S. H., Buchdadi, A. D., & Aditya, S. (2025). Pengaruh Perencanaan Keuangan dan Kebiasaan Menabung terhadap Perilaku Overspending pada Intervening Spending Self-Control Pengguna E- wallet Generasi Z. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2 No.5(5), 14–26.
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61.
- Rania Cahyani, N. R. R. (2022). Analisis Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Malang Prodi Manajemen Angkatan 2021. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 11(3), 326–333. <http://dx.doi.org/10.22441/jies.v11i3.21070>
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101.
- Setyawati, A. (2025). The Relationship Between Financial Literacy, Lifestyle, Locus of Control, and Parental Income with the Financial Behavior of University Students. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(2), 1384–1392.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.59086/jak.v2i1.289>
- Siti Khoiriyah, Heri Prabowo, & Ika Indriasari. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Menabung dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Intervening di Kalangan Mahasiswa. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 2(4), 234–242. <https://doi.org/10.61132/menawan.v2i4.725>
- Suyanto, A., Hafifuddin, Asiyah, D., Warsiati, W., & Kusumaningrum, A. (2025). Pengaruh gaya hidup mahasiswa dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif (Kajian studi literatur). *Indonesian Journal of Economic and Business*, 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v3i1.133>
- Tinggal, Y., Kos, D., Hutahaean, L. S., Gea, W. C., & Putri, D. P. (2024). 4 1234. 4, 209–220.
- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. 14(2), 237– 245.
- Ward, S. (1974). *Consumer Socialization*. *Journal of Consumer Research*.